



**COMPLAINT STRATEGIES USED AT THE COLUMN
“PIYE YA?!” IN THE *SUARA MERDEKA*
DAILY NEWSPAPER EDITED ON
MONDAY MARCH 6, 2006 UNTIL SATURDAY, MARCH 18, 2006**

**A THESIS
In Partial Fulfilment of the Requirements
For the Sarjana Degree in the English Department**

Submitted by:

**AGUSTINA NINIK PUJIRAHAYU
NIM. A2B002048**

**FACULTY OF LETTERS DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG
2006**

ABSTRACT

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, penutur dapat mengungkapkan ide dan perasaannya kepada mitra tuturnya. Akan tetapi, komunikasi diantara manusia tidak selamanya berjalan dengan lancar. Terkadang, penutur merasa tidak puas atau dirugikan dengan apa yang telah dilakukan oleh mitra tuturnya. Untuk mengekspresikan perasaan negatif tersebut, penutur mengemukakannya dalam suatu tindak tutur yaitu mengeluh (*complaining*).

Dengan mengeluh, penutur mengharapkan adanya tanggapan dari mitra tuturnya berupa perubahan atau perbaikan atas sesuatu hal/kejadian yang didapat ataupun dialami penutur. Penutur menuntut tanggung jawab mitra tutur baik secara langsung maupun tidak langsung atas sesuatu hal atau kejadian yang dialaminya. Mengeluh pada dasarnya merupakan tindakan mengancam muka. Namun dalam prakteknya, tindakan ini dapat dilakukan berdasarkan derajat kelangsungannya. Penelitian yang berjudul "*Complaint Strategies Used at the Column 'PIYE YA?!' in the Suara Merdeka daily newspaper edited on Monday March 6, 2006 until Saturday March 18, 2006*" ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis strategi kesantunan dan strategi mengeluh, yang terdapat pada tindak tutur mengeluh.

Data dalam penelitian ini diambil dari kolom "*PIYE YA?!*" pada surat kabar harian *Suara Merdeka* yang terbit mulai Senin, 6 Maret 2006 sampai dengan Sabtu, 18 Maret 2006. Penulis menggunakan metode dokumentasi dan teknik catat dalam mengumpulkan data. Selanjutnya, untuk mendapatkan sampel dari populasi, penulis menggunakan teknik *random sampling*. 64 tuturan mengeluh dipilih sebagai contoh data yang akan penulis analisis pada penelitian ini berdasarkan metode pengambilan sampel dari Arikunto. Kemudian, penulis menganalisis data dengan menggunakan teori kesantunan *Brown* dan *Levinson* serta teori strategi mengeluh *Trosborg*.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian terhadap muka merupakan alasan dilakukannya tindakan kesantunan. Orang Indonesia lebih sering menggunakan strategi kesantunan negatif dalam mengeluh. Hal ini dikarenakan sebagian besar tuturan mengeluh dalam kolom "*PIYE YA?!*" merupakan tindakan mengancam muka negatif mitra tutur. Para penutur dalam kolom tersebut lebih banyak mengeluh dengan mengungkapkan ketidakpuasan dan ketidaksetujuan mereka akan tindakan mitra tuturnya.